

Peningkatan Pengetahuan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pengelola Keuangan Kelurahan Industri Tenayan Kecamatan Tenayanraya Kota Pekanbaru

IKA BERTY APRILIYANI , INDARTI, ALJUFRI

Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581
E-mail : ikaberty@unilak.ac.id

Abstract: Activities devotion was conducted in the Indusritenayan Village, at Tenayan Raya District, Pekanbaru City. The participants consisted of apparatus and managers related to financial reporting. Village financial reports that are part of the local government accountability reports, where the reporting system has been set by the government and must be in accordance with applicable principles and standards. This is related to the source of funds used is a source of funds from the government, especially local governments that come from the APBD. Therefore, it is necessary to convey more in-depth information and knowledge to the manager of the urban village apparatus, in addition to the knowledge that has been provided by the trainings that have been provided by the government so far. The results of this community service show an increase of 90%, with this increase it is expected that village officials and financial managers can more accurately implement the applicable standards for the preparation of financial statements as a form of accountability. Method of Implementation of this community service activity is by conducting socialization and discussion regarding standards and procedures for preparing financial statements.

Keywords: *Village Financial Reports, Village Fund Management.*

Kelurahan sebagai salah satu unit kerja yang merupakan perangkat kecamatan dalam melayani masyarakat. Kelurahan memiliki sumber daya dan kegiatan sendiri yang harus dikelola oleh aparatur setempat. Sumber daya dan aktivitas ini dananya bersumber dari pemerintah khususnya pemerintah daerah yang berasal dari APBD. Penggunaan dana ini memerlukan bentuk pertanggungjawaban. Laporan pertanggung jawaban ini salah satunya adalah laporan keuangan.

Laporan Keuangan yang dilaporkan disusun berdasarkan Standar dan prinsip yang berlaku. Standar dan prinsip yang berlaku ini tentunya harus di pahami dan dimengerti oleh pembuat laporan keuangan agar tidak terjadi kesalah pahaman. Untuk itu sosialisasi dan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan ini sangat diperlukan. Pemerintah selama ini telah mengupayakan bentuk sosialisasi dan pelatihan, namun secara teknis pelatihan tersebut belum mendalam. Pengelola

keuangan akan sangat sulit memahami dan menyusun pelaporan tersebut terlebih jika tenaga aparatur tidak memiliki latarbelakang pendidikan keuangan.

Kelurahan Industritenayan berlokasi di Jalan Tenayan Raya No. 04 RT.02/RW.02 Pekanbaru adalah merupakan dalah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Dalam penyusunan laporan pertanggung jawaban khususnya laporan keuangan telah mengikuti sistem yang dibuat oleh pemerintah dan konsolidasi dengan kecamatan. namun dalam pelaksanaan dan tata cara terkadang aparatur dan pengelola mengalami kesulitan dalam mencatat transaksi dan kegiatan yang terjadi. Ditambah permasalahan aparatur dan pengelola tidak memiliki latar belakang pendidikan keuangan/ekonomi.

Salah satu upaya peningkatan pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan ini memerlukan pengetahuan

yang mendasar dan bersifat teknis, bagaimana mencatat transaksi yang terjadi dan bagaimana mengklasifikasikannya serta bagaimana menyusunnya sebagai kegiatan integral dari pelaporan pemerintah daerah. Untuk itu tim pengabdian merasa perlu tambahan pengetahuan ini dalam bentuk pengabdian masyarakat baik dalam bentuk sosialisasi dan diskusi.

Permasalahan potensial yang dihadapi mitra adalah belum adanya pelatihan yang mendalam dan bersifat teknis tentang penyusunan laporan keuangan untuk pengelola keuangan di Kelurahan Industri Tenayan; pengelola keuangan belum memahami dan menyusun laporan keuangan dengan benar sesuai standar pelaporan. Pihak pengelola keuangan Kelurahan Industri Tenayan belum pernah mendatangkan para praktisi untuk dapat memberikan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan mengenai pemahaman penyusunan laporan keuangan.

Terkait permasalahan mitra dibutuhkan solusi dalam bagaimana meningkatkan pemahaman mengenai Penyusunan Laporan Keuangan Kelurahan adalah sebagai berikut : Pemberian pelatihan tentang Penyusunan Laporan Keuangan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang penyusunan Laporan Keuangan; Penyajian dan sosialisasi mengenai akuntansi SKPD (Standar Keuangan Pemerintah Daerah) dan Laporan Keuangan SKPD yang disampaikan secara umum dan bertahap melalui ceramah dan diskusi untuk meningkatkan pengetahuan.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan kepada satu mitra yaitu Pengelola dan Aparatur Kelurahan Industri Tenayan Kecamatan Tanyan Raya Kota Pekanbaru. Dimana peserta yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pengelola dan aparat yang terkait dengan pelaporan keuangan tersebut, terdiri dari Lurah selaku KPA (Kuasa Pengguna Anggaran),

Bendahara Kelurahan, Pejabat Penatausahaan Keuangan Kegiatan (PPKK), Sekertaris Lurah. Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum di atas, maka pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode yang sistematis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengelolaan Dana Kelurahan
 - a) Pengelolaan Keuangan Daerah
 - Dasar Hukum
 - Asas Umum APBD
 - Pengelolaan Keuangan Daerah : Perencanaan, Pelaksanaan, Penatausahaan, Pertanggungjawaban, Pemeriksaan.
 - b) Pendanaan Kelurahan
 - c) Alokasi Anggaran Kelurahan
 - d) Alur Pengerjaan RKA SKPD – Formulir SKPD
 - e) Pejabat Tekait Pengelola Keuangan Daerah dan Tugasnya
 - f) Mekanisme Pembayaran
 - g) Mekanisme Pengajuan Pembayaran Khusus Dana Kelurahan.
 - h) Proses pencairan dan Pembayaran TU dan LS
 - i) Penatausahaan dan Pertanggung Jawaban
2. Pelatihan peningkatan pengetahuan tentang definisi dan bentuk dari Laporan Keuangan.

Kegiatan pelatihan yang dilakukan pengusul kepada mitra adalah mentransfer informasi tentang definisi laporan keuangan, pentingnya laporan keuangan bagi perusahaan. Materinya yang akan diberikan terdiri dari :

 - a) Laporan Keuangan
 - b) Unsur-Unsur Laporan Keuangan
 - c) Siklus Akuntansi
 - d) Proses Pencatatan
 - e) Pengelolaan Buku Kas

Diskusi

Memberikan kesempatan kepada mitra untuk membuat pertanyaan atau diskusi yang diajukan oleh anggota yang

berhubungan dengan penyusunan dan pencatatan transaksi keuangan.

HASIL

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan oleh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning pada hari Senin, tanggal 15 Juni 2020 pukul 10.00 WIB – 12.30 WIB. Pelaksanaan PKM ini bertempat di Kantor Kelurahan Industri Tenayan berlokasi di Jalan Tenayan Raya No. 04 RT.02/RW.02 Pekanbaru. Penyampaian materi Pengabdian ini disampaikan kepada pengelola dan aparat yang terkait dengan pelaporan keuangan, terdiri dari Lurah selaku KPA (Kuasa Pengguna Anggaran), Bendahara Kelurahan, Pejabat Penatausahaan Keuangan Kegiatan (PPKK), Sekertaris Lurah dengan cara Pemaparan dan Diskusi mengenai dasar hukum, standar dan tata cara penyusunan laporan keuangan kelurahan.

Sebelum kegiatan penyampaian materi, tim dosen PKM memberikan pre test dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta pelatihan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai dasar hukum, standar pelaporan dan tata cara penyusunan laporan keuangan kelurahan. Pre test yang diberikan kepada peserta berupa soal pemahaman tentang dasar hukum, standar pelaporan dan tata cara penyusunan laporan keuangan. Setelah pre test diberikan selanjutnya tim Pelaksana PKM menyampaikan materi tentang dasar hukum, standar pelaporan dan tata cara penyusunan laporan keuangan kelurahan yang berkaitan dengan materi yang diuji pada soal Pre Test tersebut.

Setelah tim dosen Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning atau tim PKM memberikan materi tentang standar pelaporan dan tata cara penyusunan laporan keuangan, terlihat antusiasme peserta terhadap pemaparan materi tersebut. Serta memberikan banyak pertanyaan dan diskusi saat pelaksanaan pengabdian tersebut. Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* yang diberikan kepada peserta pelatihan, kami tim

dosen Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning membuat rekapitulasi hasil pre dan post test tersebut. Rekapitulasi hasil pre dan post test ini dapat dilihat pada lampiran pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Pre Test dan Post Test PKM

No	Pertanyaan	PreTest			PostTest		
		Ya	Tidak	Ya%	Ya	Tidak	Ya%
1	Apakah anda mengetahui Dasar Hukum Pengelolaan Keuangan Negara/Daerah	2	3	40%	5	0	100%
2	Apakah anda mengetahui Dasar Hukum Pengelolaan keuangan Kelurahan	2	3	40%	5	0	100%
3	Apakah anda mengetahui Standar Pelaporan Keuangan Negara/Daerah	1	4	20%	5	1	100%
4	Apakah anda mengetahui Komponen Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	2	3	40%	4	1	80%
5	Apakah anda mengetahui Komponen Laporan Keuangan Kelurahan ?	2	3	40%	5	0	100%
6	Apakah anda mengetahui Struktur Laporan Realisasi Anggaran ?	2	3	40%	5	0	100%
7	Apakah anda mengetahui Struktur Laporan Posisi Keuangan (Neraca)?	1	4	20%	3	2	60%
8	Apakah anda mengetahui Struktur Catatan atas Laporan Keuangan ?	0	5	0%	3	2	60%
9	Apakah menurut anda Kelurahan perlu melakukan pencatatan untuk semua transaksi?	2	3	40%	5	0	100%
10	Apakah menurut anda perlu melakukan Pencatatan Kas ?	2	3	40%	5	0	100%
Rata-rata				32%			90%

Dari hasil pemaparan pengabdian kepada masyarakat, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pemahaman dan pengetahuan terhadap materi tentang dasar hukum, standar pelaporan dan tata cara penyusunan laporan keuangan kelurahan, dimana sebelumnya pemahaman terhadap hanya 32%, setelah diberikan pemaparan terdapat peningkatan pemahaman tentang dasar hukum, standar pelaporan dan tata cara penyusunan laporan keuangan kelurahan terdapat peningkatan pemahaman sebesar 90%.

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan secara garis besar mencakup beberapa komponen, yaitu keberhasilan target peserta yang mengikuti pelatihan, ketercapaian target materi yang telah direncanakan, ketercapaian tujuan pelatihan dan kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Ketercapaian target peserta dapat dilihat dari struktur peserta yang mengikuti pelatihan yakni pengelola dan aparat yang terkait dengan pelaporan keuangan antara lain terdiri dari Lurah selaku KPA (Kuasa Pengguna Anggaran), Bendahara Kelurahan, Pejabat Penatausahaan Keuangan Kegiatan (PPKK), Sekertaris Lurah, Kasi dan staff, sehingga target peserta dapat terpenuhi. Semua peserta dapat mengikuti seluruh proses pemaparan dan diskusi dari awal sampai selesai,

kegiatan yang dirancang 100% terlaksana, dan kehadiran kesiapan tim Peserta 100%. Target penyampaian materi juga tercapai karena materi dapat disampaikan secara keseluruhan. Dengan demikian maka tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat terpenuhi.

PEMBAHASAN

Pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap standar pelaporan dan tata cara penyusunan laporan keuangan kelurahan dievaluasi melalui jawaban post test yang meningkat signifikan dimana 90% sudah memahami yang sebelumnya hanya 32%. Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan dapat diidentifikasi faktor pendukung dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat adalah : Adanya kerjasama yang baik antara tim pengabdian kepada masyarakat dengan peserta yang merupakan Pengelola dan Aparatur Pemerintah pada Kelurahan Industritenayan.

Adanya kerjasama yang baik antara tim pengabdian kepada masyarakat dengan Pengelola dan Aparatur Pemerintah pada Kelurahan Industritenayan khususnya Lurah Industritenayan beserta jajarannya dalam mensupport terselenggaranya kegiatan ini dalam bentuk pemberian fasilitas ruangan, menghadirkan seluruh aparat yang berkepentingan dan berkaitan dengan pelaporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaporan. Serta kesediaan Lurah Industri Tenayan memberikan kata sambutan sekaligus membuka kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut.

Partisipasi aktif dan antusiasme yang tinggi dari peserta.

SIMPULAN

Sesuai dengan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut : Meningkatkan peran serta Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning dalam membantu pengelola dan aparat yang terkait dengan pelaporan keuangan kelurahan Industritenayan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat

dalam bentuk peningkatan pemahaman dan sosialisasi mengenai penyusunan laporan keuangan. Selama proses Kegiatan Pengabdian tersebut kegiatan berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan; Pentingnya melakukan tambahan pemahaman agar dapat mempermudah pengimplementasian atas penyusunan laporan keuangan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas dana masyarakat yang harus dipertanggungjawabkan; dan para peserta yang merupakan pengelola dan aparatur untuk kedepannya akan selalu melakukan komunikasi dengan tim PKM Unilak jika dalam pelaksanaannya terdapat kendala dalam mengimplementasikan saat penyusunan pelaporan.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat Tim PKM memberikan saran-saran sebagai berikut: Perlunya Pengelola dan aparatur kelurahan Industritenayan untuk tetap menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku sehingga pelaporan dan pertanggungjawaban terstandarisasi, tertib, serta terhindar dari temuan pemeriksaan; Pengelola dan aparatur kelurahan Industritenayan selalu berdiskusi dengan TIM PKM mengenai standar dan penyusunan laporan keuangan; dan pengelola dan aparatur kelurahan Industritenayan untuk kedepannya agar selalu melakukan komunikasi dengan tim PKM Unilak jika dalam pelaksanaannya terdapat kendala dalam mengimplementasikan standar dan penyusunan laporan keuangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Juan Ng Eng, Wahyuni Ersa Tri, 2012. Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan, Edisi 2, Jakarta : Salemba Empat
- Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia

244 Peningkatan Pengetahuan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pengelola Keuangan Kelurahan Industri Tenayan Kecamatan Tenayanraya Kota Pekanbaru (*Ika Berty Apriliyani , Indarti, Aljufri*)

Sebastian Indra, 2006, Sistem Akuntansi Sektor Publik. Edisi 2 Jakarta, Salemba Empat.

Modul Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Komite SAP

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lancang Kuning, 2016, Pedoman Penelitian